

1. LATAR BELAKANG

Visual adalah komponen yang sangat penting dalam sebuah film. Dari Komposisi *shot*, *Environment*, cahaya, dan sebagainya, semua digunakan dalam pembuatan film untuk mendorong dan memperkuat cerita filmnya. Pembuat film harus sangat perhatian dengan gambar yang mereka ambil supaya ceritanya bisa maju. Jika visual tidak diperhatikan, maka film bisa menjadi tidak jelas, susah dimengerti, tidak *aesthetic*, dan bahkan tidak menarik perhatian penonton sama sekali. Setiap *shot* yang akan diambil dalam film harus dipertimbangkan untuk menghasilkan *shot* yang efektif. Cerita tidak hanya ‘diceritakan’ lewat dialog, tetapi juga oleh visual dari film yang disebut semiotika. Tidak baik jika sebuah film hanya menjelaskan ceritanya melalui percakapan tokoh. Visual juga harus berperan untuk memberi konteks dan juga subteks. Sebuah film bisa memiliki cerita yang terdiri dari beberapa lapis yang dikenal sebagai Subteks. Dimana dialog digunakan untuk mendorong plot, komposisi dari *shot* dapat digunakan untuk mendorong subteks cerita.

You're So Cold mengikuti si anak muda bernama Koren, susternya Mba Wati, dan sang ayah yaitu Bpk. Remana. Pada kenaikan suhu tinggi, Mba Wati diminta oleh Koren untuk membeli minuman dingin. Sedangkan si ayah berangkat ke kantornya dengan mobil. Karena teriknya matahari akhir-akhir ini, untuk mengantar minuman kembali ke rumah menjadi kerjaan yang sangat berat dan menyusahakan. Di hari yang sama, ada sekelompok demonstrator yang sedang mengikuti mobil si Remana untuk protes kenaikan harga listrik saat cuaca sangat tidak memadai. Demikian, Mba wati harus melewati demonstrasi dan suhu yang sangat tinggi.

Subteks yang ingin dikemukakan dari *You're so Cold* adalah kesenjangan sosial di masyarakat. Koren adalah anak dari seorang konglomerat si Bpk. Remana. Si ayah bekerja sebagai pemegang perusahaan produksi listrik. Ia dan anaknya tinggal di rumah yang selalu ada AC yang menyala, ia naik mobil mewah yang juga mencegahnya dari cuaca panas luar. Pembantunya meskipun bekerja di dalam rumah mereka, pada senario ini ia disuruh keluar untuk mengambil pesan minuman

es dingin untuk anaknya. Meskipun kerja untuk orang kaya ia masih disuruh keluar rumah dan merasakan terik cuaca demi kenyamanan si anak. Setiap karakter memiliki masalahnya masing-masing, tetapi setiap dari mereka tidak peduli, meskipun jika ada kesempatan untuk membantu.

Demikian skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Komposisi dan environment digunakan untuk mendorong subteks kesenjangan sosial tersebut. Dengan menganalisis penempatan para tokoh dalam shot dapat terlihat bagaimana para tokoh melalui harinya terletak di strata ekonomi. Komposisi dapat membantu penonton untuk melihat lebih dalam bagaimana kenaikan suhu mempengaruhi berbagai tokoh di kelas strata ekonomi tertentu.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah Perancangan *shot* digunakan untuk mendorong subteks kesenjangan sosial pada film *You're so Cold*?

Penelitian ini akan dibatasi film *You're so Cold*. Terutama adalah *shot* 31 dan *shot* 42. Adegan-adegan sebelumnya juga akan dibawa dalam analisis namun adalah untuk mendorong konteks dan subteks pada *shot* 31 and 42. Teknik yang dianalisis pada *shot* tersebut adalah *frame within frame* dan *balance and unbalance*.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan menggunakan komposisi dan *framing* untuk mendorong subteks kesenjangan antara para tokoh yang mampu secara ekonomis dan yang kurang pada *shot* 31 dan *shot* 42.